



**LAPORAN KEGIATAN PPM DOSEN
CERAMAH NARKOBA DAN PENINGKATAN GIZI
KELUARGA**

**Tim Pengabdian:
Suryanto
Panggung Sutapa
Prijo Sudhjo**

**Pengabdian Kepada Masyarakat ini Dibiayai
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor: 43 Tahun 2000
Nomor Kontrak: 05/PPM/DPK/K0.16/KU/2000**

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kehadiran Allah SWT, bahwa pengabdian kepada masyarakat yang berjudul: Ceramah Narkoba dan Peningkatan Gizi Keluarga telah terselesaikan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dibayai berdasarkan SK Dekan Nomor: 43 Tahun 2000 Nomor kontrak: 05/PPM/DIK/F06.16/KU/2000 dan dilaksanakan secara tim yang terdiri atas:

1. Drs. Suryanto, M. Kes. (Ketua Pengabdian)
2. Drs. Panggung Sutapa, MS. (Anggota)
3. dr. Prijo Sudibjo (Anggota)

Terlaksananya pengabdian masyarakat ini atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah pada kesempatan ini Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan FTK UNY beserta staf dan pengajarnya.
2. Kepala Dukuh Prumpung dan Kepala Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang telah menyediakan tempat dan segala sesuatunya.
3. Warga Dusun Prumpung, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, yang telah meluangkan waktu untuk penyelenggaraan PPM.
4. Teman sejawat dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu pertanggung jawaban kerja, dan semoga ada manfaatnya bagi yang memerlukan.

Yo. yakarta, ... Desember 2000

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i.
LEMBAR PENGESAHAN	ii.
KATA PENGANTAR	iii.
DAFTAR ISI	iv.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Pengabdian	2
D. Manfaat Pengabdian	2
E. Tinjauan Pustaka	3
BAB II METODE PENGABDIAN	7
A. Kerangka Pemecahan Masalah	7
B. Strategi Pelaksanaan	7
C. Materi Pengabdian	8
D. Metode Kegiatan	8
E. Evaluasi	8
F. Rencana Kegiatan	8
BAB III HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN	9
A. Lokasi Pengabdian	9
B. Lama Pelaksanaan	9
C. Realisasi dan Pihak Terkait	9
D. Khalayak Sasaran	9
E. Keterkaitan	10
F. Faktor Penghambat	10
G. Faktor Pendukung	10
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

BAEL
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di dalam keluarga orang tua merupakan panutan bagi anak-anaknya. Segala sesuatu yang dilakukan oleh kedua orang tuanya, biasanya diikuti oleh anak-anaknya, sehingga kedua orang tuanya harus banyak menambah pengalaman dan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat, sedikit banyak akan mempengaruhi pola hidup di dalam masyarakat, khususnya keluarga. Pola hidup tersebut bisa bersifat positif dan bisa negatif, yang bersifat positif kemungkinan tidak merugikan, tetapi yang bersifat negatif kemungkinan besar akan merugikan keluarga khususnya pada anak-anak. Maka orang tua harus benar-benar memperhatikan terhadap anak-anaknya setiap saat dan setiap waktu.

Anak-anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan perlu mendapat perhatian khusus, karena pada masa ini anak ingin mencoba hal-hal yang baru dan ingin meniru apa yang dilakukan oleh orang lain, misalnya dalam mengkonsumsi obat-obat terlarang seperti narkoba. Maka orang tua harus mampu menjelaskan keuntungan dan kerugiannya apakah mengkonsumsi obat-obat terlarang tersebut, sehingga apa yang dilakukan anak tidak merugikan dirinya, keluarga, maupun negara.

Selain hal tersebut di atas orang tua harus memperhatikan tentang masalah gizi, karena gizi merupakan salah satu penentu keberhasilan anak. Gizi makanan yang memenuhi empat sehat lima sempurna sangat dibutuhkan oleh anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, maka orang tua, khususnya ibu harus mengetahui

jenis makanan yang memenuhi persyaratan empat sehat lima sempurna dan memenuhi kualitas serta kuantitasnya, supaya anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak mengalami hambatan.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, pengabdian ingin mengadakan ceramah kepada bapak-bapak dan ibu-ibu agar mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang obat-obat terlarang serta gizi yang terkandung dalam makanan, sehingga para bapak dan ibu tidak mengalami hambatan di dalam kehidupan sehari-sehari, khususnya dalam mengasuh anak-anaknya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah usaha-usaha untuk memberi penjelasan tentang kerugian menggunakan obat-obat terlarang serta makanan yang memenuhi persyaratan bagi keluarga ?.

C. Tujuan Pengabdian

- a. Orang tua memiliki pengetahuan tentang obat-obat terlarang, sehingga dapat mengadakan preventif pada anak-anaknya sejak usia dini.
- b. Orang tua (khususnya ibu) mampu memilih jenis-jenis makanan yang mempunyai nilai gizi tinggi (empat sehat lima sempurna).

D. Manfaat Pengabdian

- a. Bagi anak, tidak terjerumus kedalam tindakan-tindakan yang bersifat negatif, yang dapat merugikan dirinya maupun lingkungannya.

- b. Bagi orang tua dapat mengarahkan anak sedini mungkin dalam meningkatkan derajat kesehatan dalam keluarga khususnya anak-anak.

E. Tinjauan Pustaka

I. Narkoba

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan bahan berbahaya lainnya (narkoba) dengan berbagai implikasi dan negatifnya merupakan suatu masalah internasional maupun nasional yang sangat kompleks yang dapat merusak dan mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara serta dapat melemahkan ketahanan nasional serta dapat menghambat jalannya pembangunan nasional.

Sebenarnya penyalahgunaan obat akan menanggung resiko medis psikiatri, karena timbulnya berbagai gangguan fisik maupun mental. Penyalahgunaan narkotika di Indonesia merupakan masalah yang mendesak dan perlu segera untuk ditangani dan ditanggulangi. Upaya penanggulangan yang dilakukan secara dini akan mencegah timbulnya peluang gangguan kamtibmas, perkelahian pelajar, kecelakaan lalulintas serta merusak generasi muda.

a. Pengenalan narkoba

1. Narkotika

Pengertian narkotika secara umum adalah suatu zat yang dapat menimbulkan perubahan perasaan, suasana pengamatan/penglihatan karena zat tersebut mempengaruhi susunan syaraf pusat. Adapun narkotika dibagi menjadi dua macam golongan, yaitu: 1) narkotika alam, yang pada umumnya berasal dari tumbuh-tumbuhan, 2) narkotika sintesis.

2. Psikotropika

Pengaruh penggunaan psikotropika terhadap susunan syaraf dapat dikelompokkan menjadi tiga: 1) Depressant, 2) Stimulant, dan 3) Halusinogen

3. Bahan-bahan berbahaya

Yang dimaksud bahan-bahan berbahaya, yaitu bahan kimia meledak, mudah menyala atau terbakar, oksidator, reduktor, racun korosif, timbulnya iritasi, sentilasi luka dan nyeri, timbulnya bahaya elektronik dan lain-lainnya.

Bahan berbahaya dibagi menjadi 4 (empat) macam: 1) Kelas satu, 2) Kelas dua, 3) Kelas tiga, dan 4) Kelas empat. Sedangkan jenis minuman keras dibagi menjadi tiga golongan, yaitu: 1) golongan A berkadar alkohol 1% - 5%, 2) golongan B, berkadar alkohol 5% - 20% dan 3) golongan C, berkadar alkohol 20% - 50%.

b. Akibat dan dampak penggunaan narkoba

Akibat penyalahgunaan narkotika maupun obat psikotropika tidak berbeda jauh, karena yang dirangsang adalah susunan syaraf pusat. Semua ini akan mempunyai manfaat yang besar sekali bila digunakan untuk pengobatan maupun penelitian ilmu pengetahuan. tetapi sebaliknya apabila disalahgunakan akan berbahaya sekali bagi umat manusia, bangsa, dan negara.

c. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba

Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba dapat berupa tindakan preventif, represif, maupun rehabilitasi, yang dijalankan secara terkoordinasi antara instansi terkait yang diwujudkan dalam bentuk strategi

II. Pengenalan gizi keluarga

Membicarakan masalah gizi berarti kita membicarakan bensin yang digunakan dalam sepeda motor. Apabila sepeda motor tidak ada bensinya tidak bisa berjalan, sama halnya dengan manusia kalau tidak ada gizinya juga tidak dapat melakukan aktivitas dengan optimal.

Memilih makanan yang bergizi tergantung pada cara kita mengadakan pilihan bahan makanan yang baik. Bahan makanan yang baik ialah mengandung protein, lemak, hidrat arang, vitamin, mineral dan air. Inilah bahan yang harus kita punyai, dalam kadar yang secukupnya dan pada waktu yang tepat, kalau kita mengharapkan untuk tetap kuat dan sehat.

Apabila kita didalam memilih makanan sesuai dengan kebutuhan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, maka dari makanan kita dapat bahan untuk membangun tulang, otot, urat syaraf, dan kulit yang semuanya perlu sekali demi lancarnya pekerjaan setiap alat di dalam tubuh.

Di dalam makanan yang terpenting yaitu: 1) protein, yakni makanan pembangun yang utama, penting sekali untuk memelihara hidup di dalam setiap bagian tubuh. 2). Kalori untuk tenaga, kalau tidak kita segera akan merasa lemah dan letih. Biasanya kita dapat dari hidrat arang dan lemak. 3). Vitamin dan mineral diperlukan juga dalam kadar yang memadai untuk mengatur semua aktivitas tubuh. Vitamin dan mineral hampir seluruhnya didapat dari makanan yang berasal dari tanaman.

Jika kita berbuat demikian dalam memilih makanan mungkin dalam sepanjang hidup akan memiliki tubuh yang sehat dan kuat. Makanan yang baik bukannya diukur dengan mahalnya harga, melainkan dengan betapa baiknya

kemampuan memilih dan menyediakan makanan yang bergizi. Jika kita biasa dengan makanan yang rendah mutunya, lambat laun akan kita dapati bahwa kita harus selalu memerlukan rawatan dokter.

BAB II

METODE PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Didalam pengabdian ini digunakan metode ceramah dan tanya jawab serta diskusi, artinya peserta mendengarkan apa yang disampaikan, setelah mendengarkan lalu menanyakan apa yang belum jelas dan dilanjutkan diskusi tentang masalah tersebut. Apabila semua peserta sudah mengetahui tentang narkoba dan makanan yang bergizi, dimohon untuk memberikan penjelasan kepada anak-anaknya tentang bahaya narkoba serta manfaat makanan yang mengandung gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.

B. Strategi Pelaksanaan

Untuk melaksanakan ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga, tim pengabdian mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, salah satu intinya tim pengabdian menawarkan satu kegiatan (ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga) dengan langkah-langkah, dana dan sistem kerja yang telah ditentukan. Dari hasil pertemuan, Kepala Desa memberi kesanggupan untuk diadakan ceramah dan ditempatkan di Dukuh Prumpung, setelah itu menentukan waktu pelaksanaannya.

C. Materi Pengabdian

Materi utama pengabdian pada masyarakat ialah ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga.

D. Metode Kegiatan

Didalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat , metode yang digunakan ialah ceramah. Salah satu keunggulannya ialah peserta dapat menanyakan langsung yang dirasa belum jelas.

E. Evaluasi

Untuk mengadakan evaluasi pada pengabdian masyarakat digunakan pengamatan langsung saat diadakan ceramah. Indikator yang diperhatikan para peserta ceramah sangat antusias menanyakan dan mendiskusikan materi yang disampaikan yang dirasa belum jelas..

F. Rencana kegiatan

NO.	KEGIATAN	BULAN		
		AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
1.	Persiapan	X		
2.	Pembentukan Panitia		X	
3.	Pendaftaran		X	
4.	Pelaksanaan			X
5.	Pelaporan			X

BAB III

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat sebenarnya dilakukan di Desa Margorejo, Tempel, Sleman, Di Yogyakarta, karena sesuatu hal pelaksanaan pengabdian di pindah di Desa Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, dan ditempatkan di Dukuh Prumpung.

A. Lama Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Senin, 21 Oktober 2000, mulai Pukul 09.00 s.d. 15.00 Wib.

B. Realisasi dan Pihak Terkait

Wujud realisasi program pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari jumlah para peserta.

Hasil pengamatan langsung tim pengabdian menunjukkan bahwa para peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang narkoba dan makanan yang bergizi. Namun apabila memperhatikan para peserta ceramah lingkungannya masih sangat terbatas, maka dilain waktu dan kesempatan perlu diperluas, karena topik ini sangat menarik dan sangat membantu bagi orang tua didalam mengasuh putra-putrinya.

C. Khalayak Sasaran

Didalam pengabdian ini khalayak sasarnya warga Dukuh Prumpung, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

D. Keterkaitan

Program ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga merupakan salah satu perwujudan dari program pengabdian masyarakat dosen pendididkan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Jadi program ini merupakan salah satu upaya kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan masyarakat sekitarnya.

E. Faktor Penghambat

Berdasarkan pengamatan di pengabdian ada beberapa faktor yang dimungkinkan menghambat pengabdian ini, antara lain:

1. Penentuan waktu pelaksanaan masih menunggu waktu luangnya peserta, pengabdian tidak bisa menentukan waktu pelaksanaannya.
2. Kemampuan dan pengalaman para peserta heterogen.

F. Faktor Pendukung

1. Adanya motivasi yang tinggi dari tim pengabdian dan peserta
2. Adanya kesadaran yang tinggi dari peserta terhadap kerluanfaatan ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan pengamatan langsung di lapangan, maka kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa ceramah narkoba dan peningkatan gizi keluarga dapat terlaksana dengan baik. Salah satu tolok ukurnya ialah antusias dan kepuasan peserta dalam mengikuti ceramah.

B. Saran-saran

1. Perlu perluasan khalayak sasaran, yaitu melibatkan Puskesmas setempat.
2. Bantuan dana perlu ditinjau kembali

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, M.D., Clifford R. (1975). *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*. Bandung, Indonesia: Indonesia Publishing Company.

Prijo Sudibjo (.....). *Penyalahgunaan Obat dan Permasalahannya*, Yogyakarta: FIK UNY.

Sukirjan, "Dampak Sosial Penyalahgunaan Narkoba Serta Penanggulangannya Dalam Pandangan Hukum", WUNY Edisi Mei 2000. Hal: 64-70.

DAFTAR HADIR PESERTA

CERAMAH NARKOBA DAN PENINGKATAN GIZI KELUARGA

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Suhardi	1. <i>fu</i>
2.	Tupeni	2. <i>Tu</i>
3.	Marharyanto	3. <i>Mu</i>
4.	SUPRIYANTO	4. <i>fu</i>
5.	Mubanni	5. <i>Mu</i>
6.	TRIAMOJO	6. <i>#</i>
7.	Basirun	7. <i>Bk</i>
8.	MUJILAN	8. <i>ly</i>
9.	MUJIHARJO	9. <i>mp</i>
10.	Sutiyono	10. <i>f</i>
11.	SARTAM	11. <i>st</i>
12.	TUKIDI	12. <i>Tk</i>
13.	KASIKI	13. <i>kas</i>
14.	Mursiyo	14. <i>Mu</i>
15.	IMAN SUPNISNO	15. <i>IL</i>
16.	Sastodiharjo	16. <i>Sa</i>
17.	Karmin	17. <i>Ka</i>
18.	Mubasir	18. <i>Mu</i>
19.	Wijatmoko	19. <i>Wj</i>
20.	Sobarto	20. <i>Sh</i>
21.	tubin	21. <i>tulin</i>
22.	SIYONO	22. <i>Mo</i>
23.	Marliyono	23. <i>Mo</i>
24.	Basirun	24. <i>Bas</i>
26.	Suandi	26. <i>Suandi</i>
27.	APRILYANTO	27. <i>Apr</i>
28.	Didiet	28. <i>#</i>
29.	Ryuan	29. <i>Ryuan</i>
30.	Widodo	30. <i>Wid</i>
31.		31.
32.		32.
33.		33.
34.		34.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat: Jl. Kolombo 1 Yogyakarta 55281 Telp. 513092, 586168 fax 282, 299, 291

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKSANAKAN TUGAS

Nomor : 1292/K06.16/PM/2000

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama-nama Tim Pelaksana pengabdian Pada Masyarakat yang tercantum di bawah ini *telah melaksanakan tugas/kegiatan* Pengabdian Pada Masyarakat, dengan judul:

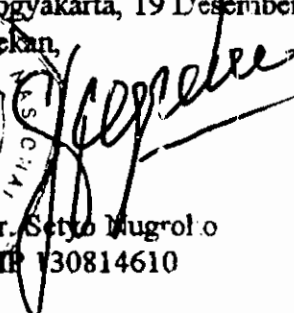
CERAMAH NARKORA DAN PENINGKATAN GIZI KELUARGA

Dengan personalia sebagai berikut :

1. Drs. Suryanto, M.Kes. (Ketua)
2. Drs. Panggung Sutopo, M.S. (Anggota)
3. dr. P. Ijo Sudibjo (Anggota)

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dibiayai dengan dana DIK FIK Universitas Negeri Yogyakarta, dengan Surat Keputusan Dekan, nomor : 43 Tahun 2000, tanggal 7 Agustus 2000 dan Surat Perjanjian (Kontrak) nomor : 05/PPM/DIK/K06.16/KU/2000, tanggal 9 Agustus 2000.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Desember 2000
Dekan,

Dr. Setyo Nugroho
NIP 130814610